

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah penelitian. Kesimpulan ini dirumuskan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dianalisis secara mendalam oleh peneliti.

1. Penerapan metode Yanbu'a di RTQ Ad Diin dilakukan secara sistematis dan bertahap melalui tiga kegiatan utama, yaitu kegiatan pembukaan, pembelajaran klasikal, dan kegiatan sorogan atau setoran individu. Kegiatan pembukaan diawali dengan doa, muroja'ah surat pendek, serta pengulangan bacaan guna membentuk kedisiplinan dan kesiapan belajar santri. Pembelajaran klasikal digunakan untuk memberikan contoh bacaan secara bersama-sama, sedangkan kegiatan sorogan memungkinkan guru melakukan pembinaan langsung terhadap bacaan setiap santri. Kombinasi antara pembelajaran klasikal dan individual menjadikan proses penerapan metode Yanbu'a lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.
2. Penerapan metode Yanbu'a terbukti mampu meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santri, khususnya dalam aspek ketepatan tajwid, kefasihan, dan makhraj huruf. Santri mengalami perkembangan bertahap sesuai jilid pembelajaran, dari tingkat dasar hingga mampu membaca Al-Qur'an dengan

tartil. Selain itu, kreativitas ustadzah dalam mengajar seperti penggunaan nyanyian, permainan edukatif, dan pendekatan yang menyenangkan membantu meningkatkan konsentrasi dan semangat belajar santri usia dini. Dengan demikian, metode Yanbu'a bukan hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca, tetapi juga menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an serta nilai-nilai kedisiplinan dan religiusitas.

3. Faktor pendukung keberhasilan penerapan metode Yanbu'a di RTQ Ad Diin antara lain tersedianya buku jilid yang sistematis, kemampuan guru yang telah mengikuti pelatihan, dukungan aktif dari wali santri, serta lingkungan belajar yang religius dan kondusif. Sementara itu, faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan awal santri, keterbatasan waktu belajar akibat padatnya kegiatan sekolah formal, serta jumlah guru yang belum sebanding dengan jumlah santri. Hambatan tersebut dapat diminimalisasi melalui peningkatan profesionalisme guru, perencanaan jadwal belajar yang lebih efisien, dan sinergi antara lembaga, guru, serta orang tua dalam mendampingi proses belajar anak di rumah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa metode Yanbu'a sangat efektif dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santri di RTQ Ad Diin Kuwarasan, Kebumen. Keberhasilan metode ini tidak hanya ditentukan oleh sistem pembelajarannya yang terstruktur, tetapi juga oleh kerja sama yang

harmonis antara guru, santri, dan keluarga. Dengan penerapan yang konsisten dan dukungan dari seluruh pihak, metode Yanbu'a dapat terus menjadi model pembelajaran Al-Qur'an yang unggul, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan Islam masa kini.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi Lembaga RTQ Ad Diin

1. Perlu mempertahankan sistem pembinaan guru yang sudah berjalan, dan bila memungkinkan menambah jumlah tenaga pendidik agar pembelajaran lebih optimal.
2. Waktu belajar sebaiknya ditinjau kembali agar santri memiliki kesempatan yang lebih panjang untuk setoran bacaan.

Bagi Guru/Ustadzah

1. Disarankan untuk terus mengembangkan kreativitas dalam mengajar, khususnya untuk menjaga fokus santri usia dini.
2. Guru juga perlu konsisten dalam menerapkan standar bacaan Yanbu'a agar mutu pembelajaran tetap terjaga.

Bagi Orang Tua Santri

1. Sebaiknya orang tua tetap mendampingi anak muroja'ah di rumah, karena latihan di luar jam belajar sangat membantu kelancaran anak.

2. Memberikan motivasi berupa apresiasi kecil ketika anak berhasil naik jilid akan menambah semangat mereka dalam belajar.

Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian ini masih terbatas pada satu lembaga, sehingga penelitian lebih lanjut dapat dilakukan di lembaga lain untuk memperoleh gambaran yang lebih luas.
2. Peneliti juga dapat mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh faktor psikologis dan lingkungan keluarga terhadap keberhasilan metode Yanbu'a.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan izin-Nya penelitian ini dapat diselesaikan hingga tahap penulisan skripsi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, baik dari sisi penyajian data maupun analisis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Akhirnya, besar harapan penulis agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya khazanah studi tentang pembelajaran Al-Qur'an, khususnya terkait metode Yanbu'a. Sementara secara praktis, semoga hasil penelitian ini dapat

menjadi masukan yang berharga bagi lembaga RTQ Ad Diin, para guru, orang tua, serta pihak-pihak yang memiliki perhatian terhadap pendidikan Al-Qur'an.

Semoga Allah SWT meridai setiap usaha kecil yang dilakukan dalam rangka menumbuhkan generasi Qur'ani yang fasih membaca, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an.